

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang mengatur tentang pembagian laba kepada para pemegang saham, apakah akan dilakukan pembagian dividen atau akan dilakukan penahanan laba dalam bentuk laba di tahan untuk membiayai proyek perusahaan di masa depan. Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan dalam menentukan besaran laba yang harus dibayarkan (berupa dividen) kepada para pemegang saham dan berapa banyak laba yang harus ditanam kembali (laba ditahan) (Buchdadi, dkk., 2019).

Terdapat dua pandangan teori di dalam kebijakan dividen, teori-teori tersebut adalah teori keagenan dan teori sinyal. Di dalam teori keagenan, terjadi masalah antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas, ketika pemegang saham mayoritas berusaha melakukan tindakan perampasan hak kontrol (ekspropriasi) terhadap pemegang saham minoritas. Masalah keagenan ini dapat diatasi dengan tata kelola yang baik serta melakukan kebijakan dividen. Sedangkan didalam teori sinyal, perusahaan mencoba memberikan petunjuk atau sinyal kepada pemegang saham. Perusahaan akan memberikan sinyal tentang bagaimana keadaan perusahaan saat ini dan bagaimana prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan memberikan sinyal salah satunya dengan melakukan pembagian dividen. Pembagian dividen adalah sinyal baik bagi tata kelola yang baik. Sedangkan tidak membagikan dividen adalah sinyal buruk atas tata kelola perusahaan.

Penelitian ini berdasarkan dua teori yaitu teori keagenan dan teori sinyal, tetapi lebih dominan pada teori keagenan, sehingga munculnya variabel penelitian ini berdasarkan pada teori keagenan dan teori sinyal. Penelitian ini menggunakan enam variabel, variabel itu adalah ukuran dewan, komisaris independen, kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage*, dan peluang pertumbuhan.

Berikut ini merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang meneliti tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Budhdadi dkk. (2019) menemukan dewan komisaris hanya bertugas untuk mengawasi kinerja perusahaan dan memastikan bahwa manajemen perusahaandapat memenuhi hak pemegang saham yaitu pembagian dividen. Terdapat hasil yang berbeda dari penelitian Shahid dkk. (2016) menemukan bahwa ukuran dewan yang besar akan membuat pembayaran dividen menjadi banyak. Buchdadi dkk. (2019) menyatakan ukuran dewan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Tetapi Shahid dkk. (2016) menemukan bahwa ukuran dewan berpengaruh pada kebijakan dividen.

Mardani dkk. (2018) menemukan bahwa terjadi peningkatan dewan independen akan mendorong perusahaan untuk membayar lebih banyak dividen. Tetapi Cholifah dan Nuzula (2018) memperoleh hasil dewan independen tidak berperan secara langsung terhadap kebijakan dividen. Mardani dkk. (2018) mendapatkan hasil bahwa dewan independen berpengaruh terhadap kebijakan dividen, tetapi hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Cholifah dan Nuzula (2018) bahwa dewan independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dewi (2008) mengungkapkan apabila kepemilikan manajerial tinggi, perusahaan lebih memilih untuk mengalokasikan labanya pada laba ditahan daripada menggunakannya untuk membayar dividen. Sedangkan Dewi dan Purbawangsa (2019) mengungkapkan bahwa tingginya presentase kepemilikan manajerial di perusahaan membuat dividen yang dibagikan juga akan besar. Hasil yang diperoleh Dewi (2008) menemukan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan hasil yang diperoleh Dewi dan Purbawangsa (2019) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Silfiana dan Rachmawati (2016) mengungkapkan semakin besar profitabilitas, maka semakin kecil pula dividen yang dibayarkan. Sedangkan Devi

dan Suardikha (2014) menemukan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit akan berpengaruh juga kepada besar kecilnya dividen yang dibagikan. Hasil penelitian dari Silfiana dan Rachmawati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil ini bertentangan dengan hasil yang diperoleh Devi dan Suardikha (2014) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Atmajaya dkk. (2009) menemukan bahwa Dividen dan *leverage* dapat digunakan sebagai mekanisme kontrol yang menggantikan dewan independen. Sedangkan Hasana dkk. (2018) menemukan bahwa DER dapat mengukur besarnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Semakin rendah DER, akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen. Atmaja dkk. (2009) mengungkapkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil Atmajaya dkk berbeda dengan hasil dari Hasana dkk. (2018) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Musiega dkk. (2013) mengatakan perusahaan yang memperoleh keuntungan yang besar akan membagikan dividen dalam jumlah besar kepada para investor. Sedangkan Afas dkk. (2017) menemukan bahwa jika pertumbuhan perusahaan meningkat, perusahaan akan memerlukan dana yang lebih banyak untuk membiayai pertumbuhan di masa yang akan datang. Penelitian dari Musiega dkk. (2013) menemukan bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil ini berbeda dengan hasil dari Afas dkk. (2017) menemukan peluang pertumbuhan memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Adanya ketidak konsistenan antara hasil penelitian ini membuat peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh ukuran dewan, dewan independen, kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage*, dan peluang pertumbuhan terhadap kebijakan dividen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran dewan mempengaruhi kebijakan dividen?
2. Apakah komisaris independen mempengaruhi kebijakan dividen?
3. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi kebijakan dividen?
4. Apakah profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen?
5. Apakah *leverage* mempengaruhi kebijakan dividen?
6. Apakah peluang pertumbuhan mempengaruhi kebijakan dividen?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran dewan terhadap kebijakan dividen
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap kebijakan dividen
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh peluang pertumbuhan terhadap kebijakan dividen

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis. Berikut ini merupakan penjelasannya.

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi para akademisi tentang pengaruh ukuran dewan, komisaris independen, kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* dan peluang pertumbuhan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dasar perluasan penelitian bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan terhadap pembayaran dividen.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan, referensi dan informasi yang berguna untuk para investor yang akan melakukan investasi.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memperoleh sedikit gambaran permulaan terhadap setiap bab yang ada dalam skripsi ini, perlu dikemukakan sistematika penulisan skripsi. Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap bab dalam skripsi ini dengan sistematika penulisan.

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini menyampaikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori-teori, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis, serta model penelitian/rerangka konseptual.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik penyempelan, serta analisis data.

### **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian dari pengujian data yang telah dilaksanakan menggunakan metode-metode tertentu.

### **BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.